

## **Analisis Teknik Permainan Gitar Klasik Karya Frederich Chopin: *Nocturne In E-Flat Major Op.9 No.2***

### **An analysis Technique Of The Classical Guitar By Frederich Chopin: *Nocturne In E-Flat Major Op.9 No.2***

**Muhammad Ibrahim<sup>1</sup>; Tulus Handra Kadir<sup>2</sup>;**

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(\*)✉ (e-mail) [fathibrahim10@gmail.com](mailto:fathibrahim10@gmail.com)<sup>1</sup>, [tulushandra@fbs.unp.ac.id](mailto:tulushandra@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>,

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana secara teknik lagu *nocturne in e-flat major op 9 no 2* karya Fredrich Chopin diekspresikan melalui permainan gitar klasik oleh Fransisco Tarrega. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yang dalam hal ini mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang teknik permainan *nocturne in e-flat major op 9 no 2* yang dimainkan untuk alat musik gitar klasik. Objek dari penelitian ini adalah teknik permainan gitar klasik dalam *nocturne in e-flat major op 9 no 2* karya Frederich Chopin. Instrument penelitian yaitu peneliti sendiri dibantu beberapa peralatan untuk mengolah data. Jenis data yang digunakan data primer dan data sekunder. Langkah-langkah untuk menganalisis data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data diorganisasikan dan diinterpretasikan sebagai bahan temuan untuk menjawab permasalahan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknik yang digunakan pada gitar klasik lagu *nocturne in e-flat major op 9 no 2*, yakni *arpeggio*, *legato*, *slur*, *glissando*, *barre*, *harmonic*, *appoggiatura*, dan *trill*. Tarrega mengganti teknik yang juga bisa dimainkan pada gitar seperti *upper mordent*, *gruppetto*, dan *staccato* dengan teknik *slur*, dan *glissando*, kemudian memadatkan ritmis nada dengan nada 1/32. Penggantian teknik ini karena alasan aspek organologis, dimana piano memiliki *soft pedal* dan *demper pedal* yang dapat mensustain nada, sementara hal itu tidak mungkin dilakukan pada gitar. Perbedaan penggunaan teknik permainan atau lebih tepatnya penyesuaian teknik permainan karya ini dengan menggunakan gitar klasik memberikan nuansa yang berbeda pada pengekspresiannya, yakni nuansa tajam, dalam, sendu, mellow, tegas, cepat, bebas, terang, luas pada piano. Sedangkan pada gitar tercipta nuansa soft, mendayu, luas, ramai, cepat.

**Kata Kunci:** Analisis Teknik; Gitar Klasik; Chopin

### Abstract

This study aims to determine how the song nocturne in e-flat major op 9 no 2 by Fredrich Chopin is technically expressed through the classical guitar playing by Francisco Tarrega. This research is descriptive analysis, which in this case describes, outlines and describes the technique of playing nocturne in e-flat major op 9 no 2 which is played for classical guitar instruments. The object of this research is the classical guitar playing technique in nocturne in e-flat major op 9 no 2 by Frederich Chopin. The research instrument is the researcher himself is assisted by several equipment to process the data. The type of data used is primary data and secondary data. The steps to analyze the data were done by using interview, observation and documentation techniques. The data are organized and interpreted as finding material to answer research problems. The results showed that the techniques used in the classical guitar song nocturne in e-flat major op 9 no 2, namely arpeggio, legato, slur, glissando, barre, harmonic, appoggiatura, and trill. Tarrega replaced techniques that can also be played on guitar such as upper mordent, group peto, and staccato with slur techniques, and glissando, then condensed the rhythmic tone with a 1/32 note. The substitution of this technique is due to organological reasons, where the piano has a soft pedal and a damper pedal that can maintain the tone, while this is not possible on a guitar. The difference in the use of playing techniques or more precisely the adjustment of the playing technique of this work using classical guitar gives different nuances to its expression, namely sharp, deep, sad, mellow, firm, fast, free, bright, broad nuances on the piano. While the guitar creates a soft, gentle, broad, crowded, fast feel.

**Keywords:** *Technical Analysis; Classical Guitar; Chopin*

### Pendahuluan

Musik adalah bunyi, dimana bunyi musik merupakan bunyi yang disusun sedemikian rupa menurut kaidah tertentu sehingga mengandung irama, nada, dan keharmonisan. Secara akademik musik terkategori kedalam berbagai tipe dan/atau kategori tertentu. Salah satu kategori musik yang dikenal luas adalah musik yang dikategorikan “musik barat”. Dalam perspektif dan konteks “musik barat” musik didefinisikan musik yang diproduksi di Eropa serta musik-musik yang berasal dari Eropa dari zaman dahulu hingga sekarang (Daniel, 2017). Musik memiliki ciri dan karakteristik sendiri sesuai dengan periode atau zaman saat musik itu berkembang.

Sejarawan musik membagi periode musik kedalam beberapa periode yaitu; periode musik abad Pertengahan (500-1400 M), *Renaissance* (1400 - 1600 M), *Baroque* (1600 - 1750 M), *Classical* (1750 - 1820 M), *Romantic* (1800 - 1890 M), dan *Modern* (1900 M - sekarang) (Taher, 2009). Masing-masing periode/ zaman memiliki komposer-komposer yang karya-karya mereka terus dimainkan, dipelajari, hingga sekarang ini. Salah satu komposer yang karya-karyanya terus dimainkan, dipelajari hingga sekarang adalah karya Frédéric Chopin, dimana salah satu karyanya yang terkenal dan dimainkan hingga sekarang dengan berbagai instrument ialah karya “*nocturne in e-flat major op 9 no 2*”.

Frédéric Chopin merupakan salah satu komposer zaman Romantik yang lahir di Zelazowa Wola, dekat Warsawa, Polandia tanggal 1 Maret 1810. Frédéric Chopin seorang pianis virtuoso dari Polandia dan dikenal sebagai salah satu musisi dan komposer Romantik terbesar. Era romantik adalah zaman setelah era musik klasik dan baroque dimana era

romantik ditandai dengan runtuhnya kekuasaan monarki di eropa menyebabkan para komponis tidak lagi bekerja pada istana. Selain itu, komponis lebih independen secara sosial dan ekonomi, serta tidak bergantung lagi kepada istana dan gereja (Taher, 2009: 3-4).

Salah satu jenis komposisi pada era romantic yang sangat terkenal adalah “*nocturne*”. *Nocturne* (dari bahasa Perancis) berarti “tengah malam saat bulan purnama terang dalam suasana yang tenang dan romantic” (Wikipedia online dictionary). Dalam konteks komposisi musik, *nocturne* adalah karya komposisi yang sifatnya “dreamly romantic, or sentimental character, euphonious melody and harmony, without fixed form” (Langley, 1980). *Nocturne* adalah sebuah komposisi musik yang terinspirasi dari suasana malam yang menggugah.

Salah satu komposer *nocturne* yang menonjol adalah Frédéric Chopin. Salah satu karya *nocturne* Frédéric Chopin yang sangat populer ialah *nocturne in e-flat major op 9 no 2* yang digarap sekitar tahun 1830 – 1832, ketika Chopin berusia 20 tahun. Karya *nocturne in e-flat major op 9 no 2* didedikasikan untuk Madame Maria Pleyel istri seorang kenalan Chopin sebagai ungkapan kekaguman atas bakat luar biasa Maria Pleyel dalam bermain piano, sedangkan Chopin adalah guru piano dari Maria Pleyel dan karya/lagu *Nocturne op 9 no 2* digarap/ dikomposisi untuk piano. Adapun karakteristik *nocturne op 9 no 2* yaitu bentuk binary dengan struktur lagu (A–B–A), menampilkan suasana melankolis, dan melodi yang jelas mengambang di atas iringan arpeggio pada tangan kiri. Sebagaimana dikatakan oleh Siepmann bahwa, karakteristik *nocturne* secara umum adalah memiliki melodi yang merdu dan ber-ornamen, dengan iringan tangan kiri berdasarkan *akord* datar atau patah (Siepmann, 2001).

Karya *nocturne in e-flat major op 9 no 2* untuk solo piano ini sangat populer sehingga banyak dimainkan dalam format lain seperti format orchestra dan juga ditranskripsi kepada instrument lain, dan salah satunya gitar klasik. Yang pertama melakukan transkripsi *nocturne nocturne in e-flat major op 9 no 2* kedalam teknik permainan gitar klasik adalah Francisco Tarrega pada tahun 1870, seorang komposer dan musisi gitar klasik pada periode romantic juga. Transkripsi Tarrega ini dimainkan dan dipelajari hingga sekarang di seluruh dunia.

Francisco de Asís Tárrega y Eixea atau yang biasanya dikenal dengan nama Francisco Tarrega lahir pada tanggal 21 November 1852 di kota Villareal, di sebuah provinsi di Castellon Spanyol. Tarrega merupakan seorang komposer Spanyol dan gitaris klasik dari periode Romantik. Tarrega mulai bermain gitar pada usia 10 tahun dan pada usia tersebut ayahnya memasukan Tarrega ke sebuah kelas musik di kota castellon (Diccionario, 1937)

Produksi bunyi gitar dilakukan melalui ‘teknik memainkan.’ Pada sisi lain, ‘teknik memainkan’ juga menjadi cara atau sarana dalam mengekspresikan dan memanifestasikan karakter ataupun pesan lagu. Karya *nocturne in e-flat major op 9 no 2* yang sejatinya dikomposisi untuk instrument piano dengan sendirinya pengekspresian dan pemanifestasian karakter ataupun pesan lagu melalui ‘teknik memainkan’ piano dan tentu saja karakter teknik pada karya *nocturne in e-flat major op 9 no 2* ini disesuaikan dengan karakter teknik piano. Namun, karena karya *nocturne in e-flat major op 9 no 2* juga ditranskripsi kepada gitar klasik oleh Tarrega, maka tentu saja pengekspresian dan pemanifestasian karakter ataupun pesan lagu melalui ‘teknik memainkan’ gitar klasik dan dengan demikian karakter teknik gitar klasik harus dapat memanifestasikan karakter teknik pada karya *nocturne in e-flat major op 9 no 2*. Sementara pada sisi lain, secara organologis

instrument gitar klasik berbeda dengan instrument piano. Maka pertanyaannya dari segi teknik memainkan, bagaimana Tarrega memmanifestasikan ekspresi dan karakter *nocturne in e-flat major op 9 no 2* pada gitar klasik yang secara organologis berbeda dari piano?.

## Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang dalam hal ini akan mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang teknik permainan *nocturne in e-flat major op 9 no 2* karya Chopin dengan cara mengamati teknik-teknik yang digunakan dalam permainan gitar kalasik. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014). Objek penelitian yaitu teknik permainan gitar klasik dalam memainkan lagu *nocturne in e-flat major op 9 no 2* karya Frederich Chopin. Instrument penelitian adalah peneliti sendiri dengan dibantu beberapa peralatan untuk mengolah data.

Data primer diambil dari partitur *nocturne in e-flat major op 9 no 2* karya Frederich Chopin transkripsi Fransisco Tarrega dan partitur asli untuk piano sebagai rujukan dasar dalam analisis nantinya. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari video rekaman *masterclass* tentang *nocturne in e-flat major op 9 no 2* transkripsi Tarrega, video permainan gitar klasik *nocturne in e-flat major op 9 no 2* dari beberapa musisi gitar klasik, buku-buku atau literature yang memuat bahasan interpretasi, teknik-teknik permainan gitar klasik khususnya karya *nocturne in e-flat major op 9 no 2* transkripsi Tarrega, dan wawancara dengan ahli (*expert*) yang menguasai teknik permainan gitar klasik khususnya untuk karya *nocturne in e-flat major op 9 no 2* transkripsi Tarrega.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan cara: *pertama*, Mendapatkan atau download score *nocturne in e-flat major op 9 no 2* transkripsi Tarrega dan score asli untuk piano. *Kedua*, Download video master class *nocturne in e-flat major op 9 no 2* transkripsi Tarrega, video permainan gitar klasik oleh beberapa musisi gitar klasik untuk karya *nocturne* ini. *Ketiga*, Penelusuran kepustakaan terhadap literature terkait bahasan *nocturne in e-flat major op 9 no 2* transkripsi Tarrega. *Keempat*, wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara semi.

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif, melalui tahapan sebagai berikut: *pertama*, *ungkapan* dari *nocturne in e-flat major op 9 no 2* karya Frederich Chopin. *Kedua*, *struktur lagu* yang terdiri *frase*, *motif*, dan *kadens* yang menjadi tanda ungkapan dari lagu *nocturne in e-flat major op 9 no 2*. *Ketiga*, bagian-bagian *frase*, *motif*, dan *kadens* yang mengungkapkan *perasaan* Frederich Chopin. *Keempat*, *analisis vertical teknik permainan* karya *nocturne in e-flat major op 9 no 2* transkripsi Franssico Tarrega dengan versi asli pada piano.

## Hasil dan Pembahasan

Teknik yang digunakan pada gitar klasik karya Frederich Chopin *nocturne in e-flat major op 9 no 2* transkripsi Francisco Tarrega yakni *arpeggio, legato, slur, glissando, barre, harmonic, appoggiatura, trill*. Diantara teknik tersebut, teknik *arpeggio, legato, harmonic*, dan *appoggiatura* juga digunakan pada piano. Namun teknik *slur, glissando* dan *barre* tidak ada dalam permainan piano. Teknik *barre* digunakan untuk memainkan nada harmonis secara vertical sementara tambahan teknik *slur*, dan *glissando* untuk memberi warna dan nuansa bunyi dalam mengekspresikan lagu. Jika dimainkan dengan teknik *legato* saja pada bagian tersebut sebagaimana aslinya pada piano, maka warna dan nuansa bunyi akan 'monoton' jika dimainkan pada gitar. Pada piano warna dan nuansa bunyi dapat diatur dengan menggunakan pedal walaupun garis melodi yang dimainkan hanya menggunakan *legato*.

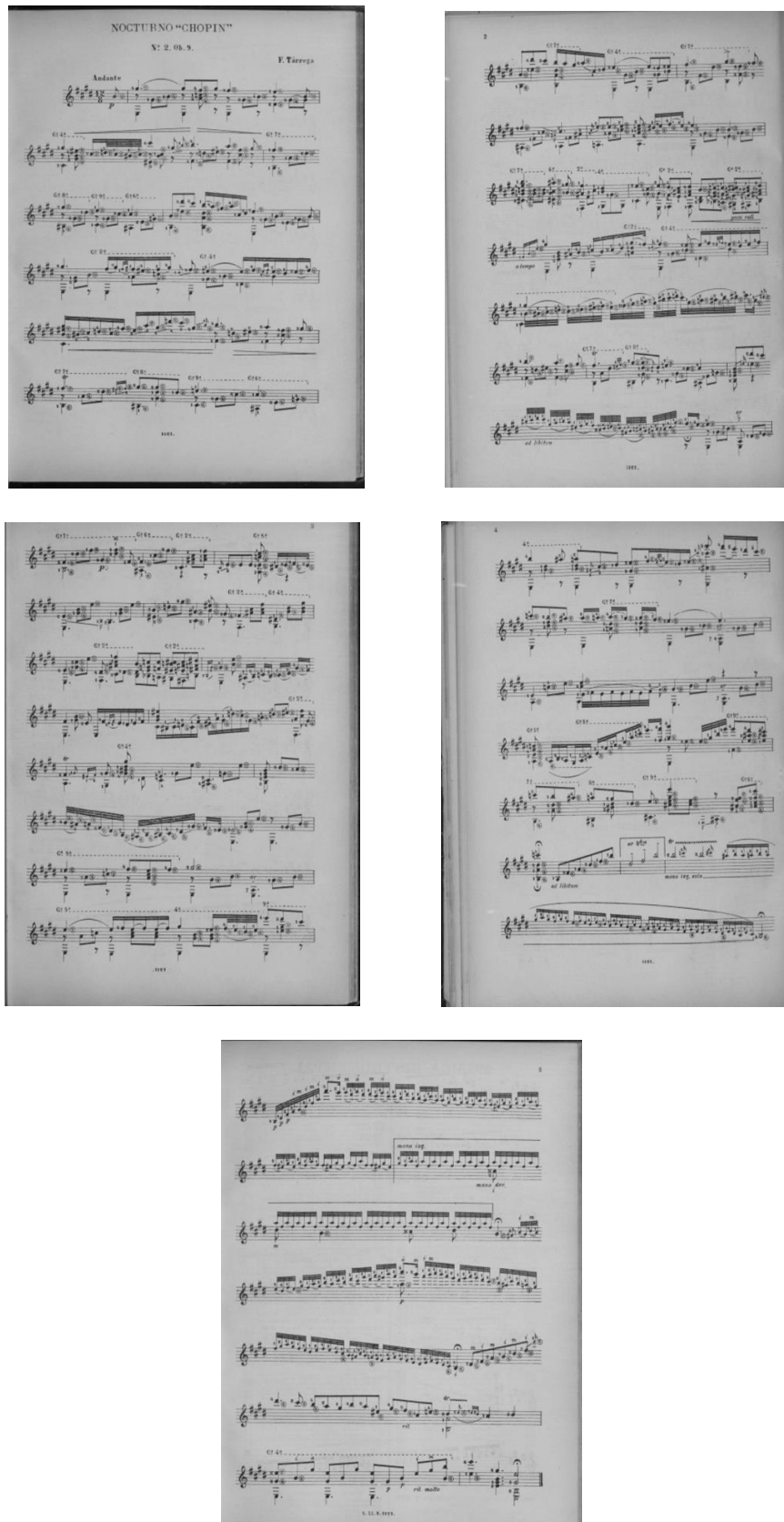
Tarrega juga mengganti beberapa teknik yang juga bisa dimainkan pada gitar seperti *upper mordent, gruppeto*, dan *staccato* dengan teknik *slur*, dan *glissando*. Dan memadatkan ritmis nada dengan nada 1/32. Penggantian teknik ini karena alasan aspek organologis dimana piano memiliki *soft pedal* dan *demper pedal* yang dapat men-sustain nada, sementara hal itu tidak mungkin dilakukan pada gitar. Hal ini sebagaimana terdapat pada *frase* ke 1 birama ke 3, *frase* ke 3 birama ke 6, *frase* ke 7 birama ke 14, *frase* 11 birama ke 21, *frase* ke 14 birama ke 26. Perbedaan atau 'penyesuaian' teknik permainan yang digunakan Tarrega untuk gitar klasik secara rinci *frase* per *frase* dapat dilihat dalam bentuk tabel seperti tabel dibawah ini.

Table 1. Penggunaan teknik permainan gitar klasik *nocturne in e-flat major op 9 no 2* Chopin transkripsi Tarrega

No	Frase	Birama	Teknik Permainan yang versi asli pada piano	Teknik permainan gitar klasik transkripsi Tarrega	Ket
1	1	3	<i>Gruppeto</i>	<i>Slur</i> dan <i>glissando</i>	
2	3	6	<i>Upper mordent</i>	<i>Slur</i> dan <i>glissando</i>	
3	4	9	<i>Appoggiatura</i>	<i>Glissando</i>	
4	5	11	<i>Staccato</i>	<i>Barre</i>	
5	6	13	<i>Staccato</i>	<i>Barre</i>	
6	7	14	<i>Upper mordent</i>	<i>Slur</i> dan <i>appoggiatura</i>	
7	8	17	<i>Legato, staccato</i> dengan Nada 1/16	<i>Legato/slur</i> dengan nada 1/32	
8	9	18	<i>Staccato</i>	<i>barre</i> , tanpa <i>staccato</i>	
9	10	20	<i>Staccato</i>	<i>barre</i> , tanpa <i>staccato</i>	
10	11	21	<i>Upper mordent</i>	<i>Slur</i> dan <i>appoggiatura</i>	
11	14	26	<i>gruppeto</i>	<i>Legato</i>	
12	15	30	<i>Trill</i>	<i>Legato</i>	



2. Partitur *Nocturne In E-Flat Major Op 9 No 2* Transkripsi Franssico Tarrega



Gambar 2. Partitur *Nocturne In E-Flat Major Op 9 No 2* Transkripsi Francisco Tarrega

(Dok. Ibrahim, 2021)

Perbedaan penggunaan teknik permainan atau lebih tepatnya penyesuaian teknik permainan karya ini pada gitar klasik memberikan nuansa yang berbeda dalam pengekspresiannya. Nuansa yang terdapat pada gitar klasik karya Frederich Chopin *nocturne in e-flat major op 9 no 2* transkripsi Fransisco Tarrega yakni;

Table 2 Perbedaan nuansa antara versi asli *nocturne in e-flat major op 9 no 2* pada piano dan gitar klasik transkripsi Tarrega

No	Frase	Birama	Nuansa versi asli pada piano	Nuansa gitar klasik pada transkripsi Tarrega	Ket
1	1	3	Tajam dan dalam	Soft	
2	3	6	Tajam dan dalam	Mendayu	
3	4	9	Sendu dan <i>mellow</i>	Soft	
4	5	11	Tegas	Luas	
5	6	13	Tegas	Ramai	
6	7	14	Tajam dan dalam	Soft	
7	8	17	Tegas dan cepat	Cepat dan <i>soft</i>	
8	9	18	Tegas dan tajam	Soft dan luas	
9	10	20	Tegas dan tajam	Ramai	
10	11	21	Tegas dan tajam	Soft	
11	14	26	Tegas dan bebas	Luas	
12	15	30	Terang dan luas	Soft	

### Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis teknik-teknik yang terdapat pada karya *nocturne in e-flat major op 9 no 2* gitar klasik transkripsi Tarrega, teknik-teknik tersebut diantaranya:

1. Appoggiatura hampir pada semua *frase* I,III,IV,V,VII,VIII,IX,XI,XII,XV,XVI
2. *Slur / legato* terdapat hampir disemua *frase* kecuali *frase* VI,IX dan, X
3. Trill terdapat pada bagian A' dan A''. yakni pada *frase* IV,VIII.
4. *Barre* pada contoh penjelasan yang terletak pada semua *frase*.
5. Arpeggio terletak pada semua *frase*.
6. *Glissando* terletak pada *frase* I,II,III,IV,V,VII,VIII,IX,X,XI,XII,XIV,XV,XVI.
7. Harmonic terletak di *frase* ke VIII, XV.

Diantara teknik tersebut, teknik arpeggio, *legato*, harmonic, dan appoggiatura juga digunakan pada piano. Namun teknik *slur*, *glissando* dan *barre* tidak ada dalam permainan piano. Selanjutnya nuansa yang terdapat pada *nocturne in e-flat major op 9 no 2* gitar klasik transkripsi Tarrega yakni

1. *Frase* 1 birama 3 Pada *frase* ini tedapat nuansa soft.
2. *Frase* 3 birama 6 Pada *frase* ini terdapat nuansa yaitu mendayu.
3. *Frase* 4 birama 9 Pada *frase* ini terdapat nuansa yaitu Soft



4. *Frase 5* birama 11 Pada *frase* ini terdapat nuansa yaitu luas
5. *Frase 6* birama 13 Pada *frase* ini terdapat nuansa yaitu Ramai
6. *Frase 7* birama 14 Pada *frase* ini terdapat nuansa yaitu Soft
7. *Frase 8* birama 17 Pada *frase* ini terdapat nuansa yaitu Cepat dan soft
8. *Frase 9* birama 18 Pada *frase* ini terdapat nuansa yaitu Soft dan luas
9. *Frase 10* birama 20 Pada *frase* ini terdapat nuansa yaitu Ramai
10. *Frase 11* birama 21 Pada *frase* ini terdapat nuansa yaitu Soft
11. *Frase 14* birama 26 Pada *frase* ini terdapat nuansa yaitu Luas
12. *Frase 15* birama 30 Pada *frase* ini terdapat nuansa yaitu soft

## Referensi

Daniel, Ralph Thomas. (2017). *Western Music*. Bloomington: Encyclopedia Britanica.Inc.

Taher,Dahlan. (2009). *Sejarah Musik 2*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Langley, Robert. (1980). *New Grove Dictionary Of Music and Musicians*. Vol. 08. pp 777  
London: Macmillan Company.

Diccionario. (1934). *Biográfico Bibliográfico Histórico: Crítico De Guitarras (Instrumentos Afines), Guitarristas (Profesores Compositor Concertistas Lahudistas Amatur), Guitarreros (Luthiers)*. Buenos Aires: Romero y Fernández.

Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

([wikipedia.org/wiki/Nocturnes\\_\(Chopin\)](https://wikipedia.org/wiki/Nocturnes_(Chopin)))